

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

*Thrift* berasal dari kata *thrive* yang berarti berkembang atau maju. Kata *thrifty* sendiri dapat diartikan sebagai cara menggunakan uang dan barang lainnya secara baik dan efisien. Dapat diartikan pula bahwa *thrifting* adalah kegiatan membeli barang bekas (Gafara 2019). Secara garis besar manusia memiliki kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan, dan papan. Di era saat ini kebutuhan sandang yaitu pakaian menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan. *Trend* pakaian bekas layak pakai atau yang dikenal dengan *secondhand* saat ini menjadi hal yang dicari oleh remaja hingga orang dewasa di Indonesia. Sepanjang kuartal I 2019, industri tekstil dan pakaian mengalami lonjakan yang signifikan, yakni tumbuh 18,98%. Pencapaian pada kuartal I 2019 ini jauh lebih baik ketimbang pencapaian kuartal I 2018 yang sebesar 7,46%, bahkan melebihi pencapaian sepanjang 2018 yang sebesar 8,73% (Katadata, 2020). Selain itu menurut data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan, produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) pada triwulan I 2019 naik 4,45% per tahunnya. Pertumbuhan IBS ditopang oleh produksi sektor industri pakaian jadi yang naik hingga 29,19% karena peningkatan pesanan, terutama dari pasar ekspor.

Kiss Secondbrand merupakan toko yang terletak di Bekasi, Jawa Barat. Toko Kiss Secondbrand menjual pakaian bekas layak pakai yang diimpor dari beberapa negara atau disebut juga *Thriftstore* yang hadir pada Oktober 2018. Penjualan Toko Kiss Secondbrand melalui media *online* dan *homestore*. Untuk saat ini Kiss Secondbrand menjual *Hoodie dan Crewneck*. Barang yang dijual di Toko ini sangat layak pakai, bahkan ada juga yang masih baru. Barang yang masih baru itu akibat stok lama yang tidak terjual di Toko resminya.

Proses yang ada pada Toko Kiss Secondbrand ini terdiri dari proses penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Penjualan Toko Kiss Secondbrand melalui media *online* dan *offline*. Penjualan melalui media *online* yaitu menggunakan fitur Shopee Live, Instagram Live, dan Instagram Feeds sedangkan penjualan *offline*-nya melalui

*homestore*. Barang yang dijual yaitu dibagi menjadi tiga kategori, *Grade A*, *Grade B*, dan *Grade C*.

Tabel I. 1 Karakteristik Barang yang Dijual

No	Karakteristik		
	<i>Grade A</i>	<i>Grade B</i>	<i>Grade C</i>
1.	Memiliki bahan yang bagus	Memiliki bahan yang bagus	Memiliki bahan yang bagus dan bisa saja kurang bagus
2.	Memiliki <i>brand</i> tertentu	Memiliki <i>brand</i> tertentu atau tidak ada <i>brand</i>	Tidak ada <i>brand</i>
3.	Memiliki desain yang bagus	Memiliki desain yang bagus	Desain yang biasa saja atau kurang bagus
4.	Memiliki kondisi yang sangat baik	Memiliki kondisi yang sangat baik atau cukup baik	Memiliki kondisi yang sangat baik dan bisa juga kurang baik

Berikut jumlah data barang yang telah terjual dan stok barang pada tahun 2020 ini.

Tabel I. 2 Data Barang pada Tahun 2020

Jumlah Data Terjual			Stok Barang Saat Ini		
<i>Grade A</i>	<i>Grade B</i>	<i>Grade C</i>	<i>Grade A</i>	<i>Grade B</i>	<i>Grade C</i>
300	650	1200	470	550	730

Penjualan melalui media *online* sangat efektif sehingga meningkatkan penjualan serta pendapatan Toko ini. Sementara proses yang ada pada Toko Kiss Secondbrand masih menggunakan cara yang sederhana dalam pengelolaan manajemen Tokonya sehingga pihak *owner* mengalami kesulitan dalam mengetahui penjualan barang apa yang sering dibeli oleh pelanggan serta kesulitan dalam mendapatkan informasi laporan pendapatan bulanan yang akurat. Melihat kebutuhan ini maka perlu

adanya sistem informasi untuk membantu pihak *owner* dalam mengetahui informasi penjualan sehingga dapat menganalisis barang yang terjual, serta memudahkan bagian pencatatan barang dalam bekerja sehingga dapat meminimalisasi kesalahan, kehilangan data, dan meningkatkan kecepatan kinerja serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Tabel I. 3 Kondisi Aktivitas Penjualan Saat Ini pada Toko Kiss Secondbrand

No	Pihak	Masalah
1	<i>Owner</i>	Sulit untuk mengetahui rekapan informasi data penjualan dikarenakan penyimpanan data hanya dibuku dan sulit juga untuk mengetahui berapa stok barang yang ada saat itu.
2	Bagian Pencatatan Barang	Pencatatan barang masih manual sehingga menyebabkan potensi kesalahan dalam mencatat laporan penjualan per hari.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan setelah melakukan wawancara sesuai dengan Tabel I.3 kedua pihak yang terlibat seperti *owner* dan bagian pencatatan barang memiliki sebuah kebutuhan. Kebutuhan dari *owner* yaitu menginginkan sebuah informasi yang akurat dan cepat untuk mengetahui laporan penjualan dan stok barang. Kemudian kebutuhan dari bagian pencatatan barang yaitu menginginkan aktivitas pencatatan barang dengan akurat dan cepat. Maka dari itu sesuai dengan permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang mudah digunakan, cepat dan dapat menyimpan serta menampilkan data dalam kapasitas yang besar. Kemudian untuk dapat menyelesaikan atau memperbaiki permasalahan tersebut dapat dengan merancang sebuah sistem informasi aktivitas penjualan dan *monitoring* persediaan barang pada Toko Kiss Secondbrand dengan menggunakan metode model *Rapid Application Development* di dalam pengembangannya.

Sistem informasi adalah suatu sistem formal tentang pelaporan, penggolongan dan penyebaran informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, dan proses manajemen dalam suatu organisasi. Serta membantu analisis permasalahan dan inovasi baru (Ahmad & Munawir, 2018). Serta *Rapid Application Development* (RAD) atau pengembangan aplikasi cepat merupakan kumpulan strategi, metodologi, dan alat integrasi yang terdapat di dalam suatu kerangka kerja yang disebut rekayasa informasi (Raymond McLeod & Schell, 2008).

Dengan adanya sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat membantu pihak *owner* untuk mengetahui informasi penjualan dengan akurat karena semua pencatatannya sudah tercatat dengan rapih beserta tanggalnya dan dapat di-*printout* sesuai waktu yang diinginkan dan *owner* dapat menganalisis penjualan. Selain itu, pihak-pihak yang bertugas sebagai pencatat keluar masuk barang juga dengan mudah untuk mencatat dan melaporkan, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan keluar masuk barang.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Pengelolaan manajemen pada Toko Kiss Secondbrand masih menggunakan cara manual sehingga *owner* sulit mendapatkan laporan penjualan yang akurat dan membutuhkan waktu yang lama untuk pihak pencatat barang dalam mengelola data dan ada kemungkinan kesalahan dalam perhitungan atau kesalahan data barang.

## **I.3 Perumusan Masalah**

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang, yaitu :

Bagaimanakah rancangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh Toko Kiss Secondbrand yang dapat melakukan penyimpanan serta menampilkan informasi penjualan secara *realtime*?

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

Merancang sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat mendukung serta membantu kinerja *owner* dan pegawai dalam melakukan aktivitas penjualan dalam Toko Kiss Secondbrand menggunakan metode *Rapid Application Development*

#### **I.5 Batasan Penelitian**

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi penyimpanan data barang yang keluar dan masuk serta laporan penjualan pada Toko Kiss Secondbrand.
2. Penggunaan sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh *owner* dan pegawai.
3. Sistem berupa aplikasi berbasis *web* yang diakses pengguna dengan *web browser*.
4. Fitur *reporting* pada sistem dibuat untuk memberikan *report* kepada *owner*.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu adanya kemudahan dan kecepatan dalam mencatat dan mengakses informasi data penjualan barang.

#### **I.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dipaparkan kajian literatur yang dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Kajian literatur tersebut mengenai *Thrifting dan Sistem*

Informasi beserta metode pengembangannya. Kajian literatur tersebut didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, baik berupa jurnal maupun buku.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai seluruh tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian ini berupa bentuk model konseptual dan sistematika penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DAN SISTEM DESAIN**

Pada bab ini dibahas mengenai uraian perancangan sistem untuk rancangan sistem informasi. Di dalam pengembangan rancangan sistem informasi ini dilakukan sesuai dengan metode siklus hidup pengembangan aplikasi, yaitu *Rapid Application Development* (RAD). Serta dilakukan pembuatan *diagram* terhadap pelaku yang terlibat maupun proses bisnis yang terdapat di dalam rancangan sistem informasi yang dibangun.

### **BAB V HASIL DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil dan pengujian tentang rancangan sistem informasi aktivitas penjualan dan *monitoring* persediaan barang mulai dari metode yang digunakan, analisis, masukan, uji rancangan sistem, dan kekuatan serta kekurangan sistem yang dirancang.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran. Bab ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan beserta saran untuk peneliti selanjutnya.